

“MANUSIA LABU' DANG DOSA”

“MANUSIA JATUH KE DALAM DOSA”

Sina Bidayuh Jagoi	Bahasa Indonesia
Mokua' Topa' nai dali duoh dayung so' duoh odop-e loo daang toyak kobon. Takal inoh, dipoh ogi' daang toyak kobon. Dipoh leh binatang de' paling cerdik so' binatang de' bokon. Dipoh noh mo' sikian tudu' dayung noh in-e: "Tok yeh Topa' jaman ingan man sua' bua' de' ogi' daang toyak kobon itih?" Dayung noh mo nyawot in-e: "Idohleh! Sua' bua' soon koih man-e, pak-e mo' koih man bua' de' ponai oda' koih puan oni' de' paguh duoh oni' de' jaat koih kobos". Dipoh noh mo' nang "Idoh di ingan kobos neh, mo' ingan man-e ingan akan puan oni' de' paguh duoh oni' de' jaat samah koda' Topa'." Dayung mo' ninga' bua' noh sape mun masog-e. Yoh mo' mit man-e, yoh mo' ngin de' bonon-e de' ogi' dano' bonon-e mo' man-e. Mokua' yoh man-e yoh mo' puan nang odop-e sitagual, yoh mo' mit down-downon koyuh ngan-e nutu gonan-e. Singumi-e so' duoh odop-e ngojit Topa' daang toyak kobon inoh, yoh mo' bisukan. Topa' mo' sikian tudu' dali noh in-e: "Daki sok mu'u?" Dali noh mo'	Setelah Allah membuat laki laki dan Perempuan. Mereka berdua tinggal dalam kebun buah-buahan. Waktu itu, ular ada dalam kebun buah-buahan. Ular lah binatang yang paling cerdik dari binatang yang lain. Ular itu pun bertanya pada perempuan itu begini: "Benar kah Allah melarang kalian makan semua buah yang ada dalam kebun buah buahan ini?". Perempuan itu pun menjawab katanya "Tidak lah! Semua buah boleh kami makannya, tetapi kalau kami makan buah yang bisa membuat kami tahu apa yang baik dan apa yang jahat kami mati". Ular itu lalu berkata, "Kalian tidak akan mati, jika kalian memakannya kalian akan tahu yang baik dan yang jahat sama seperti Allah." Perempuan pun melihat buah itu sepertinya enak sekali. Dia pun mengambil makannya, dia lalu memberikan kepada suaminya yang ada disitu suaminya pun memakannya. Setelah memakannya mereka tahu bahwa mereka telanjang, lalu (mereka) mengambil daun-daun untuk menutupi tubuhnya. Sorenya dari mereka berdua

nyawot nang "Oku' tolu, oku sitagual yoh ngan ku' bisukan". Topa' mo' sikian lagi, "Podo mu'u man buah de' jaman ku' yeh?" Dali noh mo' nyawot in-e "Dayung de' ngin ingan inoleh de' ngin buah noh tudu' oku." Topa' mo' sikian tudu' dayung inoh, "Oni ngan mu' nai wat inoh?". Dayung noh nyawot nang, "dipoh de' mogo oku." Topa' mo' ngukum susua'-e. Topa' mo' sina tudu dipoh noh in-e, "Onak sukun muu duoh onak sukun dayung noh akan bitomi. Onak sukun dayung inoh akan ngiluyas bak mu'u, mu'u akan nukuk tigak onak sukun-e. Mokua' noh Topa' in-e lagi tudu dayung noh, "Mu'u akan lolah posah bitia' duoh mila'. bonon mu' akan berkuasa tudu' mu'u." Mokua' noh Topa' in-e tudu' dali, "Balang oni' de' mo' nai mu' tanak di'-e akan paguh. Mu'u akan kuloja lolah-posah nog mu'u kobos." Mokua' noh Topa' mo' nai pimakai so' kulit binatang saan-e. Topa' mo' in-e "Adin so' duoh odop-e puan oni de' paguh duoh oni de' jaat. Lobih paguh mo' yoh di'-e idip sitelus-e." Mokua' noh Topa' mok pibu'u e sa' manusia de-muno' di'-e ponai palik man buah de' ponai oda' odop-e idip sitelus e.	mendengar Allah dalam kebun buah-buahan itu, lalu mereka bersembunyi. Allah pun bertanya pada laki laki itu, katanya: "Dimanakah kamu?" Laki-laki itu pun menjawab katanya: "Saya takut, saya terlanjang itulah sebabnya saya bersembunyi". Allah pun bertanya lagi, "Apakah kamu makan buah yang aku larang itu?" Laki-laki itu menjawab begini, "Perempuan yang engkau berikan itulah yang memberikan buah itu kepadaku." Allah pun bertanya kepada perempuan itu, "Mengapa kamu lakukan seperti itu?". Perempuan itu menjawab katanya, "ular yang membohongi aku." Allah pun menghukum semuanya. Allah lalu berkata kepada ular itu begini, "Anak cucu mu dan anak cucu perempuan itu akan bermusuhan." Anak cucu perempuan itu akan meremukkan kepala mu, kamu akan mematuk tumit anak cucunya." Sesudah itu Allah berkata lagi kepada perempuan itu, "Kamu akan susah payah mengandung dan melahirkan, suami mu akan berkuasa kepada mu" Setelah itu Allah berkata kepada laki-laki, "Karena apa yang telah kamu buat tanah tidak akan baik [subur]. Kamu akan bekerja susah payah sampai kamu mati." Setelah itu Allah pun membuat pakaian dari kulit binatang untuk mereka. Allah pun berkata: Sekarang mereka berdua sudah tahu apa yang baik dan apa yang jahat. " Lebih
--	--

	baik kalau dia tidak hidup selamanya." sesudah itu Allah pun mengusirnya [mereka] supaya manusia itu tidak dapat kembali memakan buah yang dapat membuat mereka hidup selamanya.
--	---